

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. L DENGAN ASMA MELALUI TERAPI *BLOWING BALLON* UNTUK MENGURANGI SESAK NAFAS DIKERTASARI CIAMIS

Nisa Unajah¹, Elis Noviati²

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

Email: nisaunnajah09@gmail.com

ABSTRAK

Asma adalah penyakit yang ditandai dengan deskuamasi epitel bronkus atau bronkiolus yang disebabkan oleh peradangan eosinofilik dengan hipersensitivitas, dimana saluran napas menyempit secara reversibel berupa lendir, spasme dan edema mukosa. Berdasarkan *Global Asthma Report* 2018, 40 juta kematian, atau 70% dari semua kematian diseluruh dunia, disebabkan oleh penyakit tidak menular (PTM), dan 80% kematian terjadi di negara berkembang. Penyakit pernapasan kronis diperkirakan mempengaruhi hingga 339 juta orang di seluruh dunia. Asma adalah penyebab kecacata paling umum ke-16 dunia dan penyebab ke-28 dari beban utama beban penyakit yang diukur dengan tahun hidup yang disesuaikan dengan kecatatan *Diability Adjusted Life Years (DIYS)*. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hingga 300 juta orang di seluruh dunia menderita asma dan 225.000 meninggal karena asma pada tahun 2005. Sementara itu, di Indonesia diperkirakan 10% penduduk menderita berbagai bentuk asma, yang jumlahnya diperkirakan mencapai 400.000 juta pada tahun 2025. Hasil Riskesdas adalah 4,5% yang merupakan prevalensi tertinggi pada kelompok usia di atas 75 tahun. Prevalensi asma adalah 5,1%. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi kasus, dan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah diberikan asuhan keperawatan sebanyak 3 kali kunjungan, klien mengalami penurunan sesak nafas.

Kata kunci : Asma, *Blowing Ballon*

ABSTRACT

Asthma is a disease characterized by desquamation of the bronchial epithelium or bronchioles caused by eosinophilic inflammation with hypersensitivity, in which the airways are reversibly narrowed in the form of mucus, spasm and mucosal edema. Based on the 2018 Global Asthma Report, 40 million deaths, or 70% of all deaths worldwide, are caused by non-communicable diseases (NCDs), and 80% of deaths occur in developing countries. Chronic respiratory diseases are estimated to affect up to 339 million people worldwide. Asthma is the world's 16th most common cause of disability and the 28th leading cause of disease burden as measured by disability adjusted life years (DIYS). According to the World Health Organization (WHO), up to 300 million people worldwide suffer from asthma and 225,000 died from asthma in 2005. Meanwhile, in Indonesia it is estimated that 10% of the population suffers from various forms of asthma, the number of which is estimated to reach 400,000 million in 2025. The result of Riskesdas is 4.5% which is the highest prevalence in the age group above 75 years. The prevalence